

Kenali Uang Digital Anda



Agung Budi Prasetyo, S.Kom.,M.Kom.

Dosen Prodi : Informatika dan Kepala UPT Perpustakaan Universitas Teknologi Digital Indonesia (Dahulu STMIK AKAKOM)

Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis : Soft Computing, DSS, dan Web

MUNGKIN saat ini anda memiliki rekening bank lebih dari satu. Tapi tahukah anda bahwa setiap bank akan selalu bersaing satu sama lain untuk merebut simpati anda? Ya,

karena itulah mereka berlomba menawarkan berbagai jasa keuangan seperti menyediakan banyak ATM, teller, transfer antar bank, layanan pembayaran belanja, tol, listrik, pulsa, kartu kredit, debit, e-money, simpanan, mata uang asing, bahkan juga dalam dunia digital seperti e-banking, m-banking, dan fintech lainnya. Semua itu disediakan untuk dapat menggaet sebanyak mungkin nasabah demi keuntungan perusahaan. Lantas dari mana mereka dapat untung? Dari semua transaksi yang anda lakukan.

Inilah yang dinamakan sistem transaksi terpusat dimana setiap gerak anda akan terpan-tau oleh pengelola (bank). Hampir tidak ada gerak anda yang gratis, bahkan sekalipun itu adalah bank yang meminjam uang anda. Tidak ada yang salah dengan itu, karena bank pun dituntut untuk memberikan pajak kepada negara. Inilah sistem keuangan konvensional, ada kelebihan ada juga kekurangannya. Kelebihan-hannya anda merasa aman (sekali pun tidak selalu begitu). Kekurangannya anda tidak memiliki kuasa penuh atas dana anda. Semua dana dikelola bank. Anda hanya akan diberi nomor rekening dan buku tabungan yang berisi catatan tentang dana anda, sementara uangnya sendiri tidak bersama anda. Jika terjadi sesuatu misal gagal tarik ATM, maka apabila bank menyebutkan penarikan itu sah maka anda tidak bisa menuntut apa-apa atas kehilangan tersebut.



Adakah jasa keuangan lain? Ada. Itu adalah dompet elektronik (e-wallet) seperti OVO, Gopay, ShoopePay, GrabPay Wallet, dan Paypal. Dengan e-wallet anda bisa melakukan berbagai transaksi online.

Bagaimana dengan e-money? Ini beda lagi. E-money adalah uang elektronik yaitu nominal rupiah yang tersimpan secara digital dalam sebuah kartu, misalnya E-Toll Card, Flazz BCA, dll. Ini biasanya digunakan untuk transaksi-transaksi fisik yang bersifat praktis seperti pembayaran tol, tiket komuter line, dll. E-money sangat praktis dibandingkan jika anda membuka dompet dan mengeluarkan beberapa lembar uang dan menerima kembalian. Untuk memiliki anda dapat membelinya dengan harga tertentu. Tapi perlu dicatat bahwa uang elektronik berbeda dengan mata uang digital.

Di mana bedanya? Tidak seperti Rupiah yang dikelola oleh BI, atau mata uang asing oleh negaranya, mata uang digital bukanlah mata uang yang dimiliki oleh negara manapun. Mata uang ini diinisiasi, dikelola, dan digunakan

sepenuhnya oleh warganet (nasabah) tanpa batas-batas negara. Inilah yang disebut transaksi tidak terpusat. Sistem mata uang ini disebut Cryptocurrency. Mungkin anda pernah mendengar Bitcoin (BTC), Ethereum (Eth), Solana (SOL), dan lain-lain. Masih ada ribuan lainnya dan jumlahnya terus bertambah. Sama halnya BI yang mengelola rupiah, setiap mata uang digital ada pengelolanya dan mereka mempunyai cara tersendiri untuk menggaet nasabah. Mereka menawarkan keuntungan seperti Lending (mirip dengan deposito), trading (yaitu perdagangan antara sesama mata uang digital), ataupun mining (yaitu jasa bagi penambang yang membantu melakukan penyan-dian/blockchain apabila ada nasabah yang hendak bertransaksi menggunakan mata uang digital).

Dalam mata uang digital tidak ada potongan transaksi. Semua penggunaan murni dikelola oleh nasabah. Tidak ada uang nasabah yang akan hilang sekalipun oleh pengelola mata uang. Uang nasabah akan tersimpan di e-wallet masing-masing dimana hanya nasabah yang tahu kuncinya. Tidak akan pernah ada kasus uang bisa berpindah tangan kecuali jika nasabah ingin mentransfernya ke e-wallet orang lain.

Lantas bagaimana nasabah mendapatkan aliran dananya? Aliran dana bisa didapat bahkan dari bank konvensional seperti BRI,

BCA, dll, dari bunga lending, keuntungan trading, maupun dari kiriman nasabah lain yang melakukan perdagangan fisik (semisal jual beli mobil) yang pembayarannya menggunakan mata uang ini, (kesepakatan nilai tukarnya ditentukan oleh mereka yang berjual beli).

Pertanyaannya, apakah mata uang digital akan laku bila dirupiahkan? Percaya atau tidak, bila anda merupiahkan BTC anda hari ini, 1 BTC angkanya sudah mencapai Rp.1.141.872.953,00 alias Rp.1,14 milyar per 1 keping mata uang BTC, sangat jauh bila dibandingkan dengan Dollar USD yang hanya mencapai Rp 15.585,20 per 1 USD. Makin tinggi serta stabilnya nilai mata uang digital ini menunjukkan semakin percayanya nasabah terhadap perkembangan mata uang digital. Anda tertarik? (*)

GABUNG BERSAMA

POTONGAN SPA 40% SAMPAI DENGAN 4 MEI 2024

KAMI

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

MEMANFAATKAN LIMBAH KULIT JAGUNG

Mahasiswa UKDW Sulap Jadi Dompet

YOGYA (KR) - Masyarakat pada umumnya memanfaatkan limbah kulit jagung sebagai pembungkus makanan tradisional dan berbagai kerajinan tangan. Tapi ditangan mahasiswa UKDW, limbah kulit jagung bisa dioleh menjadi produk bermanfaat berupa dompet yang memiliki nilai jual tinggi.

Seperti yang dilakukan Santi Desanda dari Prodi Desain Produk, Sophie Justina (Desain Produk) dan Refinaldi Anugerah (Prodi Manajemen), Ketua Tim Adaptasi. Bahkan karyanya yang berjudul Card Holder 'Adaptasi' dari limbah kulit jagung dan kulit sapi bergaya flora dan fauna Indonesia itu, banyak diminati masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan respons positif saat kegiatan pameran.

"Ide untuk membuat produk ini muncul dari keprihatinan banyaknya sampah kulit jagung yang tidak diolah dengan baik. Kami termotivasi untuk mengolah limbah kulit jagung menjadi sesuatu bermanfaat. Kami mengkombinasikan dua material yaitu kulit jagung dan kulit sapi menjadi dompet untuk tempat kartu. Dompet itu kami buat



KR-Riyana Ekawati

Santi Desanda dan Sophie Justina dari Prodi Desain Produk menun-jukkan dompet dari kulit jagung hasil karyanya.

dengan dua seri yaitu flora dan fauna," kata mahasiswa Prodi Desain Produk Santi Desanda, didampingi Manager Projects Centrino, Andi Maesara Prakosa dan dosen pembimbing Marcellino Aditya MSc di Kampus UKDW, Rabu (13/3).

Dalam kesempatan itu Sophie Justina mengungkapkan, Tim Adaptasi sepakat membuat desain dompet seri flora dan fauna. Hewan atau bunga

yang dipilih untuk dibuat desain senga-ja yang hampir punah, seperti jalak Bali, anggrek hitam, kangguru emas dan rafflesia arnoldi. Hal itu dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, hewan atau tumbuhan tersebut masih ada di Indonesia.

Walaupun dalam pembuatannya membutuhkan proses agak lama dan sempat mengalami kendala. Tapi berkat dukungan dari banyak pihak dan kekompakan dari tim, semua bisa diatasi serta diselesaikan dengan baik.

Untuk saat ini produksinya belum terlalu banyak, tapi mereka bersyukur peminatnya cukup banyak. "Dengan menghasilkan produk ini kami tidak se-kadar bisa mengurangi sampah dari kulit jagung, tapi juga bisa meng-hasilkan produk bermanfaat bagi ma-syarakat," ungkapnya.

Menurut Andi, Prodi Desain Produk UKDW senantiasa mengajak maha-siswa untuk kritis, menjawab kebu-tuhan sekitar yang faktual baik de-ngan mengkombinasikan estetika, teknologi dan kewirausahaan secara kreatif. (Ria)-f

UMUKA SOLO-PEMKAB SUMBAWA TEKEN MOU

Kuatkan Catur Dharma Perguruan Tinggi

KARANGANYAR (KR) - Universitas Muhammadiyah Ka-ranganyar (Umuka) Solo bersama Pemerintah Kabupaten Sumbawa NTB menyepakati kerja sama catur darma perguruan tinggi. Kerja sama ini tertuang dalam nota kesepa-haman (MoU) yang ditandatangani keduanya di aula Umuka Solo, belum lama ini.

Rektor Umuka Muh Samsuri mengatakan, penandatanganan MoU ber-kaitan dengan catur dharma pergu-ruan tinggi yang meliputi pen-didikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam nota kesepakat-an itu, Umuka memberikan kesem-patan seluas-luasnya kepada warga Sumbawa untuk menempuh pen-didikan di perguruan tinggi milik Muhammadiyah tersebut.

"Umuka memberikan beasiswa kepada masyarakat Sumbawa yang akan melanjutkan studi ke sini," katanya.

Samsuri mengatakan, pemberian beasiswa kepada mahasiswa Univer-sitas Muhammadiyah Karanganyar

ini atas kerja sama dengan Pemkab Sumbawa. Sebelumnya, Umuka juga memberikan beasiswa penuh kepada warga Sumbawa mulai dari uang ku-liah, makan dan tempat tinggal. Setidaknya ada 12 mahasiswa asal Sumbawa yang menerima beasiswa tersebut. Kerja sama akan dilan-jutkan dengan pemberian beasiswa kepada warga miskin dan kurang mampu yang akan kuliah di Umuka.

Sekda Kabupaten Sumbawa Dir-mawan menyampaikan kerja sama ini mempermudah bagi warga Sum-bawa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang PT. Bentuk kerja sama yang diberikan, Pemkab Sumbawa akan memberikan beasiswa bagi warganya yang bersekolah di Umuka.

Ia berharap kerja sama ini mem-berikan banyak manfaat bagi warga Sumbawa dan Universitas Mu-hammadiyah Karanganyar. Pihak-nya juga akan terus melakukan so-sialisasi kepada masyarakat Sum-bawa agar melanjutkan studi ke Umuka. (Lim)-f

EKONOMI

BAPANAS DORONG STOP IMPOR

Penting Peningkatan Produksi Daging Lokal

JAKARTA (KR) - Badan Pangan Nasional (Bapanas) mengungkapkan penting-nya peningkatan produksi daging lokal atau di dalam negeri. Oleh karena itu, Bapamas mendorong stop impor daging. "Kita men-dorong produksi daging dalam negeri ditingkatkan," ujar Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi di Jakarta, Rabu (13/3).

Arief mengatakan, kalau harga daging tinggi, karena banyak melakukan impor-tasi. Ia mencontohkan importasi daging saat ini di mana harga daging di Australia mencapai 8,59 dolar Australia, lalu nilai tukar (currency rate) dolar Australia ter-hadap Rupiah sudah di atas Rp 10.000.

"Kalau kita tergantung sama impor, konsekuensinya pada saat nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah lebih tinggi atau harga daging di negara asal sedang tinggi maka akan langsung berdampak ke kita," katanya.

Terkait importasi daging tentunya su-dah melalui rapat koordinasi teknis (rakornis) bersama kementerian/lembaga eselon I, kemudian naik ke rapat koordi-nasi terbatas (rakortas), sehingga sudah diputuskan bersama-sama. "Kemudian kalkulasinya ada pertimbangannya, wak-

tu dengan Mendagri Tito Karnavian da-lam rakor bersama kementerian/lembaga dan gubernur serta bupati/walikota selu-ruh Indonesia, kita sampaikan, ketersedi-aan adalah nomor satu kemudian harga mengikuti," jelas Arief.

Terkait soal izin impor daging, Arief mengatakan izin tidak terlambat. "Tidak terlambat, daging sapi dan daging kerbau sekarang ada stoknya baik di pasar tradi-sional maupun supermarket," katanya.

Menurutnya, timeline-nya terlihat ma-lahan sekarang Bapanas mendorong, neraca komoditas itu sudah Bapanas selesaikan pada Desember. Tengg-al sekarang Bapanas mendorong. Sebagai informasi, Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mengemukakan Indonesia berpeluang menekan impor daging sapi melalui pengembangan peternakan sapi di Sulawesi, Kalimantan, dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Ia mengatakan otoritas terkait di Indonesia telah memulai proses peren-canaan dalam pengembangan ternak sapi di Kalimantan, Sulawesi dan NTT yang diharapkan mampu mengurangi impor daging sapi. (Ant)-f



KR-Antara

Pedagang daging sapi di kios pasar tradisional melayani pembeli.

NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

Ekspor Turun, Impor DIY Naik

YOGYA (KR) - Ekspor DIY pada Januari 2024 mencapai US\$40,18 juta atau turun 14,49 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Sebaliknya, impor justru naik 11,40 persen senilai US\$13,88 juta. Neraca perdagangan DIY Januari 2024 meng-alami surplus US\$26,30 juta atau lebih tinggi dari periode sama tahun sebelumnya sebesar US\$23,50 juta.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, ni-lai ekspor DIY Januari 2024 mencapai US\$40,18 juta atau turun 14,49 per-sen dibandingkan Desem-ber 2023. Sedangkan jika dibanding Januari 2023 ni-lai ekspor naik sebesar 9,13 persen.

"Ekspor Januari 2024 terbesar adalah ke Ame-rika Serikat US\$17,20 ju-ta, disusul Jerman US\$4,93 juta dan Jepang US\$3,23 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 63,12 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$10,36 juta dan ASEAN

sebesar US\$0,90 juta" pa-parnya, Rabu (13/3).

Herum menyatakan, penurunan terbesar eks-por Januari 2024 terhadap Desember 2023 terjadi pa-da pakaian jadi bukan ra-jutan sebesar US\$9,66 ju-ta. Sementara kenaikan terbesar adalah perabot, penerangan rumah sebe-sar US\$0,81 juta.

Menurutnya, ekspor hasil pertanian Januari 2024 naik 72 persen diban-ding Desember 2023. Sedangkan, ekspor hasil industri pengolahan turun 14,96 persen. Dibanding Januari 2023, ekspor hasil

pertanian naik 186,67 persen. Sementara ekspor hasil industri pengolahan naik 8,40 persen.

"Nilai impor DIY Janua-ri 2024 mencapai US\$13,88 juta, naik 11,40 persen dibandingkan De-seMBER 2023. Sementara jika dibandingkan Januari 2023, nilai impor naik 4,20 persen," tandasnya.

Lebih lanjut Herum menyampaikan, tiga ne-gara pemasok barang im-por terbesar Januari 2024 yaitu China US\$6,23 juta kemudian Hongkong US\$3,50 juta dan Korea Selatan US\$0,92 juta.

Kenaikan impor terbesar dari Hongkong yaitu US\$1,31 juta dan penu-runan terbesar dari AS US\$1,84 juta.

"Tiga besar kelompok komoditas impor Januari 2024 berupa kain rajutan US\$3,03 juta, filamen bu-atan US\$1,79 juta dan kain ditunun berlapis US\$1,27 juta. Kenaikan impor golongan barang terbesar Januari 2024 di-bandingkan Desember 2023 adalah filamen bu-atan sebesar US\$0,70 ju-ta," tutur Herum.

Menurut golongan pen-ggunaan barang, nilai im-por Januari 2024 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya barang kon-sumsi naik 23,23 persen. Sementara bahan baku/penolong turun 4,42 persen. Sedangkan, barang modal naik 245,71 persen. (Ira)-f

SELAMA PERIODE RAMADAN

HET Minyak Goreng Ditahan

JAKARTA (KR) - Menteri Perda-gangan (Mendag) Zulkifli Hasan menyebutkan, pemerintah memper-tahankan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng sebesar Rp 14.000 per liter selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idul Fitri 1445 H/Le-baran 2024. "Adapun langkah me-mastikan stabilisasi minyak goreng rakyat MinyakKita, minyak curah, mempertahankan HET sampai seti-daknya Idul Fitri berakhir," ujar Zulkifli dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR RI di Jakarta, kemarin.

Zulkifli menyebutkan, harga minyak goreng sebelumnya sempat mengalami kenaikan. Hal ini dise-

babkan menurunnya realisasi do-mestic market obligation (DMO) pa-da Februari 2024.

Berdasarkan data Kemendag, re-alisasi DMO hingga akhir Februari 2024 sebesar 123.536 ton atau men-capai 41,2 persen dari target pe-menuhan 300 ribu ton. Data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) per 8 Maret 2024 mencatat, harga minyak goreng saw-it curah mencapai Rp 15.600 per liter atau di atas HET, yang telah ditetap-kan pemerintah.

Zulkifli meminta para produsen minyak untuk tetap memenuhi DMO sesuai alokasi masing-masing perusahaan guna menjaga stabilitas

harga minyak goreng. "Pelaku usaha diminta agar berusaha memenuhi DMO sesuai alokasi masing-masing perusahaan, target DMO Idul Fitri tetap 300 ribu ton, Kemendag dan kementerian/lembaga terkait akan melakukan pengawasan terpadu," katanya.

HET minyak goreng kemasan dibanderol Rp 14.000 per liter dan minyak curah Rp 15.500 per kilo-gram. Aturan tersebut tercantum da-lam Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat yang dikelu-arkan Direktorat Jenderal Perda-gangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan. (Ant)-f